Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 2 Nomor 2, Desember 2022
Halaman 81 - 86
e-ISSN 2798-4605

Sinergi Habituasi Sosial di Lembaga Pendidikan Pada Pembelajaran Luring di Era *Post Pandemic Covid-19*

Hawwin Fitra Raharja, Universitas Hasyim Asy'ari Jombang
Muhammad Nuruddin, Universitas Hasyim Asy'ari Jombang
M. Bambang Edi Siswanto, Universitas Hasyim Asy'ari Jombang
Emy Yunita Rahma Pratiwi, Universitas Hasyim Asy'ari Jombang
Ratih Asmarani, Universitas Hasyim Asy'ari Jombang
Anggara Dwinata, Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

Abstract:
Learning activities have changed during the Covid-19 Pandemic. Face-to-face learning has been replaced by online learning. There were several unfavorable impacts that occurred, one of which was the inability to implement good habits that were regularly carried out during the pre-pandemic. Based on that, the purpose of this community service is to help rehabilitate good habits in the Johowinong 2 Elementary School environment during the post-pandemic period. The method was used in the service includes three stages. The initial stage is observation and determination of activities. The implementation stage is to coordinate and synergize good habits. The evaluation stage finds out the obstacles that exist in community service activities related to the synergy of students' social habituation. With this community service, the partners gave a positive response. The students were enthusiastic in doing social activities together, such as studying together in the library, walking around, and national ceremony. With the synergy between the community service team and school institution, it is expected to be able to get used to positive social habituation in the school environment.

Keywords: Social Habits, Habituation, Pandemic

Abstrak:
Kegiatan pembelajaran diubah selama pandemi Covid-19. Pembelajaran tatap muka secara langsung telah diganti dengan pembelajaran *online*. Ada beberapa dampak kurang baik yang muncul, salah satunya adalah tidak bisa dilakukannya kebiasaan-kebiasaan baik yang rutin dijalankan selama pra-pandemi. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu membiasakan kembali kebiasaan positif di lingkungan sekolah SD Negeri 2 Johowinong pada masa *post pandemic*. Metode yang digunakan dalam pengabdian meliputi tiga tahap. Tahap awal dilakukan observasi dan penentuan kegiatan. Tahap pelaksanaan melakukan koordinasi dan sinergitas kebiasaan-kebiasaan baik. Tahap evaluasi mengetahui kendala yang ada pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait sinergitas habituasi sosial siswa. Dengan adanya pengabdian ini, pihak mitra memberikan tanggapan positif. Siswa-siswi bersemangat dalam melakukan aktivitas sosial bersama, seperti belajar bersama di perpustakaan, jalan sehat bersama, dan upacara bendera. Dengan adanya sinergitas antara tim pengabdian kepada masyarakat dan lembaga sekolah diharapkan dapat membiasakan kembali habituasi sosial positif dalam lingkungan sekolah.

Keywords: Kebiasaan Sosial, Habituasi, Pandemi

Email : hawwinfitra@gmail.com

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2019, secara global hidup manusia harus berjalan dalam keadaan pandemi yang popular disebut dengan pandemi Covid-19. Pandemi ini meminta akses hubungan sosial langsung antar individu untuk dibatasi. Berbagai macam istilah pembatasan muncul pada era ini, di luar negeri ada istilah *lock down*. Sementara itu, di

 e-ISSN 2798-4605

dalam negeri ada istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Pandemi yang mengharuskan pembatasan sosial berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari ekonomi sampai pendidikan. Pada aspek ekonomi, terjadi fenomena merumahkan karyawan sampai PHK, karena kondisi ekonomi yang terdampak pandemi. Hal ini mengharuskan pemerintah membuat kebijakan-kebijakan yang dapat membuat ekonomi masyarakat yang terdampak tetap berjalan. Salah satu upaya yang pemerintah lakukan saat ini adalah dengan memberikan berbagai macam bantuan sosial dengan harapan kebutuhan masyarakat tetap terpenuhi meskipun ada pembatasan pembatasan yang membuat masyarakat tidak bisa melakukan kegiatan sehari hari seperti biasanya (Livana, P. H., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F, 2020:47). Kemudian pada aspek pendidikan juga terkena dampak pandemi. Proses kegiatan tatap muka secara langsung tidak dapat dilaksanakan. Untuk menanggulanginya, maka kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring atau *online learning*. Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid - 19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020, maka kegiatan belajar mengajar pun dilakukan secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid - 19) (Samudera, 2020:156).

Pembelajaran online merupakan suatu model pembelajaran yang memakai media internet secara *online* melalui web (juga aplikasi tertentu), sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan secara tidak langsung atau tidak tatap muka langsung antara siswa dengan pengajar (Himawan, 2015:139). Berdasarkan surat edaran di atas, maka kegiatan pembelajaran dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dilakukan secara daring, termasuk juga kegiatan pembelajaran yang ada di wilayah Kabupaten Jombang, tidak terkecuali Desa Johowinong. Pada SDN 1 Johowinong pembelajaran selama pandemi dilakukan secara daring sama seperti sekolah-sekolah ditempat lain.

Selanjutnya, setelah diproduksi dan diijinkannya penggunaan vaksin, maka berangsur-angsur semakin banyak individu yang sudah mendapatkan vaksin. Bersamaan dengan menurunnya angka statistik kasus aktif Covid – 19, maka kegiatan pembelajaran pada tahun 2022 mulai dilakukan secara luring atau tatap muka secara langsung. Adanya perubahan kembali dari kegiatan pembelajaran daring menjadi luring juga tidak lantas tanpa kendala. Berbagai macam kebiasaan kegiatan positif yang sudah terbangun selama pra-pandemi tidak bisa dilakukan. Diganti dengan kebiasaan masa pandemi yang bercirikan virtual yang lebih pada kegiatan individual.

Padahal siswa SD yang digadang-gadang sebagai generasi penerus seharusnya mempunyai responsivitas kebiasaan yang bersifat sosial-partisipatif. Meskipun, pembentuk kebiasaan sosial juga dipengaruhi dari dua faktor, yakni internal dan eksternal. Akan tetapi, faktor eksternal yang berupa lingkungan utama (sekolah) harus dibangun kembali habitus sosialnya. Habitus adalah sistem stuktur - struktur penstruktur yang bergabung menjadi keseluruhan teratur, yang diciptakan guna menanggapi kondisi - kondisi obyektif dan dipelajari melalui sosialisasi (Ritzer dalam Nurfirdaus & Hodijah, 2018:117).

Maka tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu membiasakan kembali kebiasaan positif di lingkungan sekolah di SD Negeri 2 Johowinong.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SD Negeri Johowinong 2. Lokasi SD berada di Desa Johowinong, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang,

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Provinsi Jawa Timur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan dosen dan mahasiswa. Adapun, waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari tanggal 9 Agustus 2022 sampai 27 Agustus 2022. Sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu siswa SD di sekolah SD Negeri Johowinong 2. Alur dalam pengabdian kepada masyarakat, dimulai dari:

1. Tahap awal atau persiapan meliputi:
   a. Melakukan pengamatan atau observasi awal di lokasi untuk mengenal lingkungan sekolah.
   b. Menentukan kegiatan pembiasaan sosial (habituasi) yang menjadi kegiatan utama pengabdian kepada masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan:
   a. Melakukan koordinasi di tempat pengabdian kepada masyarakat dengan warga sekolah.
   b. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di sekolahan SDN Johowinong 2, yakni mensinergikan kembali kebiasaan-kebiasaan sosial yang baik pada siswa.

3. Tahap Evaluasi:
   Evaluasi digunakan untuk mengetahui hal kendala apa yang ada pada kegiatan pendampingan pengabdian kepada masyarakat terkait sinergitas habituasi sosial siswa, sehingga dapat membantu menyempurnakan kegiatan di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sinergitas habituasi sosial merupakan hal yang esensial dalam kegiatan belajar mengajar *post pandemic*. Dengan adanya sinergitas, maka sistem struktur sosial mengenai kebiasaan baik mampu dibangun dalam lingkungan sekolah. Meskipun hal ini perlu waktu yang panjang terkait sosialisasi dan konsistensi. Sekolah sebagai sebuah arena sosial mempunyai peranan yang besar dalam hal ini. Lingkungan sekolah harus dapat menjadi wahana yang dapat mengembangkan segala potensi dari seorang anak didiknya (Nurfirdaus & Sutisna, 2021:897). Maka, program-program yang baik harus terus didukung, dilaksanakan, dan disinergikan.

Kegiatan sinergitas habituasi sosial di SD Negeri Johowinong 2 dimulai dari tahap observasi. Pada tahap ini, dilakukan koordinasi dengan guru sekolah dan melakukan pemaparan kegiatan. Pihak mitra memberikan tanggapan positif dengan begitu antusias para guru dan staff di lingkup pendidikan tersebut sangat menerima dengan baik. Selanjutnya, tim dibagi ke dalam pos-pos sesuai kegiatan yang sudah disusun. Mulai dari pembiasaan kegiatan belajar bersama di perpustakaan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

 e-ISSN 2798-4605

Gambar 1. Kegiatan belajar bersama di perpustakaan sekolah.

Diharapkan dengan adanya pembiasaan kegiatan belajar bersama di perpustakaan sekolah maka siswa memiliki pengetahuan terkait fungsi dan manfaat perpustkaan serta menjadi dekat dengan perpustakaan sehingga menjadi tempat yang biasa dikunjungi siswa. Kegiatan belajar bersama di perpustakaan dilakukan pada waktu jam istirahat dan mengajak siswa yang minat dari kelas 1 sampai kelas 6.

Kegiatan belajar bersama di perpustakaan sekolah dilaksanakan tidak dalam format yang kaku dan formal. Proses belajar bersama dilaksanakan secara menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Setiawan dan Sudigdo, dengan penguatan literasi menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan dan menjaga keberlanjutan pembelajaran (2019:27). Petugas yang terlibat menjelaskan materi tidak menempatkan diri sebagai tutor melainkan sebagai teman. Sehingga diskusi yang dilakukan dapat berjalan dengan menyenangkan yang akan membuat siswa-siswi tidak merasa bosan. Adapun, yang dilakukan belajar sambil bermain yaitu seperti tebak nama hewan dalam bahasa inggris dengan diberikan ciri-ciri hewan tersebut oleh salah seorang teman mereka atau mahasiswa bercerita tentang keajaiban-keajaiban yang ada di dunia dan lain sebagainya.

Selain itu, masih ada sinergitas pembiasaan kegiatan yang lain. Seperti, kegiatan melatih siswa-siswi gerak jalan sehat.

Gambar 2. Kegiatan melatih siswa-siswi gerak jalan sehat.

Diharapkan dengan adanya kegiatan gerak jalan sehat maka siswa-siswi sekolah mempunyai habituasi sosial terkait aktivitas jasmani yang mampu memperkuat fisik. Terkadang jalan sehat dilaksanakan dengan tambahan drumband. Dengan aktivitas fisik

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
http://ejournal.feunhasy.ac.id/dinamis

bersama dan dilakukan secara menyenangkan, maka akan membuat imunitas siswa dalam keadaan baik dalam masa *post pandemic.*

Kemudian, dilakukan juga pendampingan terkait kegiatan upacara bendera. Tim juga melatih kegiatan upacara bendera. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.

Gambar 2. Kegiatan melatih siswa-siswi gerak jalan sehat.

Upacara bendera merupakan kegiatan rutinitas wajib yang harus dilaksanakan oleh siswa. Melalui upacara bendera, sikap cinta tanah air akan ditumbuhkan dalam diri siswa-siswi. Selain itu, dengan upacara maka siswa-siswi memulai lagi pembiasaan baik sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Secara umum, kontribusi peran mitra kooperatif sehingga kegiatan dapat berjalan secara lancar.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga terdapat kendala pada saat observasi. Kendalanya ada pada miskomunikasi. Pihak mitra menganggap bahwa program kegiatan ini ingin membantu lembaga seperti layaknya mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) padahal hanya ingin memberi info program kerja pengabdian kepada masyarakat. Akan tetapi, hal ini dapat ditindak lanjuti dan kendala dapat diatasi.

Adapun terkait dengan evaluasi, bahwa sinergitas habituasi sosial ini mendapat respon yang baik dari siswa-siswi SD. Guru, staff, dan siswa-siswi antusias dengan adanya program ini. Motivasi siswa-siswi dalam kegiatan juga cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dari setiap kegiatan diikuti oleh banyak siswa. Diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan secara konsisten. Kemudian, metode-metode dalam proses pembiasaan untuk ke depan bisa semakin diperbaharui sehingga lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri Johowinong 2 yang dilaksanakan dari tanggal 9 Agustus 2022 sampai 27 Agustus 2022 sudah berjalan dengan lancar. Kerjasama antara tim pengabdian kepada masyarakat dan tim mitra telah dibangun dengan baik. Keantusiasan dan motivasi peserta dalam mengikuti acara juga cukup tinggi. Siswa-siswi semangat dalam melakukan aktivitas kegiatan sosial bersama, seperti kegiatan belajar bersama di perpustakaan sekolah, kegiatan gerak jalan sehat, dan kegiatan upacara bendera. Diharapkan dengan adanya sinergitas antara tim pengabdian kepada masyarakat dan lembaga sekolah akan mampu membiasakan kembali habituasi sosial positif dalam lingkungan sosial-sekolah. Hendaknya kegiatan semacam ini bisa terus dilakukan dan berkesinambungan.

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

 e-ISSN 2798-4605

DAFTAR PUSTAKA

Livana, P. H., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Dampak pandemi COVID-19 bagi perekonomian masyarakat desa. Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences, 1(1), 37-48.

Samudera, W. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Bidang Pendidikan Di Kota Mataram. Indonesian Journal of Teacher Education, 1(3), 154-158.

Himawan, H. (2015). Analisa dan Perancangan Sistem Pembelajaran Online Menggunakan Metode Parsing. Telematika: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi, 7(2).

Nurfirdaus, N., & Hodijah, N. (2018). Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SDN 3 Cisantana. EDUCATOR, 4(2), 113-129.

Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 5(2b), 895-902.

Setiawan, A. A., & Sudigdo, A. (2019, April). Penguatan literasi siswa sekolah dasar melalui kunjungan perpustakaan. In Prosiding Seminar Nasional PGSD UST (Vol. 1).

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
http://ejournal.feunhasy.ac.id/dinamis